

**ANALISIS PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS
PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII A SMP NU
RIYADLUL QUR'AN NGAJUM PADA MASA PPKM LEVEL 2**

SKRIPSI

**OLEH:
ESTI EMA SUSANTI
NIM. 1884207013**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2022**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**ANALISIS PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS PADA MATA
PELAJARAN IPS DI KELAS VIIIA SMP NU RIYADLUL QUR'AN
NGAJUM PADA MASA PPKM LEVEL 2**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana**

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Esti Ema Susanti

NIM. 1884207013



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS PADA
MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII A SMP NU RIYADLUL
QUR'AN NGAJUM PADA MASA PPKM LEVEL 2**

SKRIPSI

Oleh:

Esti Ema Susanti

NIM. 1884207013

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 27 Mei 2022

Dosen Pembimbing



Hamdi Rasvid, M.Pd.

NIDN. 0721068801

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

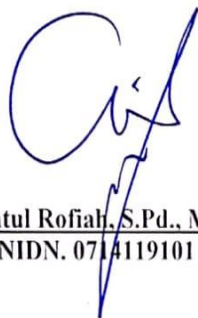
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Jumat

Tanggal : 10 Juni 2022

Penguji I



(Lailatul Rofiah, S.Pd., M.Pd)
NIDN. 0714119101

Penguji II



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)
NIDN. 0725128303

Ketua Penguji



(Hamidi Rasvid, M.Pd)
NIDN. 0721068801

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)
NIDN. 0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Esti Ema Susanti
NIM : 1884207013
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan hasil skripsi ini hasil jiplakan , maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 1 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Esti Ema Susanti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat serta kasih sayang-Nya, dan Tidak lupa pula shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang menderang yakni agama Islam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pembelajaran tatap Muka Terbatas pada mata pelajaran IPS di kelas VIIIA SMP NU Riyadlul Qur’an Ngajum pada Masa PPKM Level 2”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh gelar sarjana Strata-1 di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung atau tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Sumatlan dan Ibu Marfu’ah tercinta yang selalu penulis banggakan, serta tiga kakak saya tersayang yang selalu memberi semangat, pengorbanan, dan dukungan penuh agar penulis mampu menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang.
3. Bapak Dr. Hendra Rustantono, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Hamidi Rasyid M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah

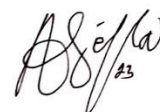
- meluangkan waktu dan senantiasa membimbing serta mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Segenap dosen pengajar fakultas ilmu pendidikan universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan sosial yang telah diberikan kepada penulis yang harapannya penulis mampu mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.
 6. Bapak Mawang Hani Wijaya, Lc. MA, selaku Kepala Sekolah SMP NU Riyadlul Qur'an Ngajum yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
 7. Ibu Churiatun Nisa', S.Pd, selaku guru mata pelajaran IPS dan semua siswa-siswi di SMP NU Riyadlul Qur'an yang telah membantu dalam kelancaran penelitian.
 8. Untuk abang Dandy yang selalu memberikan semangat serta menyediakan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah dalam penulisan skripsi ini
 9. Seluruh sahabat-sahabatku dan semua pihak yang turut membantu penulis dengan caranya masing-masing.

Penulis sangat meyakini bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritikan yang konstruktif selalu penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menambah wawasan khususnya bagi mahasiswa fakultas ilmu pendidikan.

Malang, 1 Juni 2022

Penulis



Esti Ema Susanti

ABSTRAK

Susanti, Esti, Ema.2022. “*Analisis Pembelajaran tatap Muka Terbatas pada mata pelajaran IPS di kelas VIIIA SMP NU Riyadlul Qur’an Ngajum pada Masa PPKM Level 2*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Hamidi Rasyid, M.Pd

Kata Kunci: *Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pembelajaran tatap muka terbatas di SMP NU Riyadlul Qur’an Ngajum mengalami kesulitan dalam menerapkan menggunakan sistem shift sesuai peraturan pemerintah. Pada awalnya di SMP NU Riyadlul Qur’an Ngajum, pernah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan menggunakan sistem shift, tetapi mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, karena sebagian besar peserta didik berada di lingkungan pondok pesantren yang setiap harinya sudah terbiasa berkumpul. Pada akhirnya dari pihak sekolah memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas tanpa menerapkan sistem shift dan peserta didik melakukan pembelajaran didalam kelas dengan jumlah peserta didik normal dengan mengurangi waktu pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah dan mematuhi protokol kesehatan.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPS di kelas VIIIA SMP NU Riyadlul Qur’an Ngajum pada masa PPKM level 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tehnik pengumpulan data penelitian ini adalah, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil ketua kurikulum, semua guru IPS dan semua peserta didik di SMP NU Riyadlul Qur’an, dan sampelnya adalah salah satu guru IPS kelas VIIIA dan peserta didik kelas VIII A SMP NU Riyadlul Qur’an.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPS di kelas VIIIA SMP NU Riyadlul Qur’an Ngajum adalah melakukan vaksinasi kepada seluruh peserta didik, para guru, dan pihak sekolah lainnya, mempersiapkan sarana dan prasarana. Guru IPS juga mempersiapkan bahan ajar, lembar kerja yang akan digunakan, metode dan media pembelajaran, membuat RPP, program tahunan, dan program semester. 2) Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPS di kelas VIIIA SMP NU Riyadlul Qur’an Ngajum pada masa PPKM level 2 adalah dilaksanakan tanpa menggunakan sistem shift dan masuk kelas tanpa menjaga jarak antara peserta didik satu dengan lainnya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Jam pembelajaran dikurangi. Materi yang disampaikan Guru lebih dipadatkan. Guru IPS menggunakan pendekatan santifik, mempersiapkan media gambar dan video, serta menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan Tanya jawab. Guru IPS menggunakan strategi pembelajaran kelompok heterogen. 3) Evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPS di kelas VIIIA SMP NU Riyadlul Qur’an Ngajum pada masa PPKM level 2 adalah mencakup tiga aspek yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik dikembangkan melalui bentuk penilaian tes dan non tes.

ABSTRAK

Susanti, Esti, Ema. 2022. "*Limited Face-to-Face Learning Analysis on Social Studies subjects in class VIIIA SMP NU Riyadlul Qur'an Ngajum during PPKM Level 2*". Thesis, Social Studies Education Study Program, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University, Malang. Supervisor: Hamidi Rasyid, M.Pd

Keywords: *Face-to-face Learning is Limited*

This research is motivated by limited face-to-face learning at SMP NU Riyadlul Qur'an Ngajum experiencing difficulties in applying the shift system according to government regulations. In the beginning, at SMP NU Riyadlul Qur'an Ngajum, there had been limited face-to-face learning using a shift system, but experienced problems in implementing learning, because most of the students were in the boarding school environment who were used to gathering every day. In the end, the school decided to carry out limited face-to-face learning activities without implementing a shift system and students learning in class with a normal number of students by reducing the learning time set by the government and complying with health protocols.

Purpose of the study was to describe the planning, implementation, and evaluation of face-to-face learning limited to social studies subjects in class VIIIA SMP NU Riyadlul Qur'an Ngajum during PPKM level 2. This research uses a qualitative approach with a descriptive type of research. The data collection techniques of this research are observation, interview, and documentation. The population of this study was the principal, vice chairman of the curriculum, all social studies teachers and all students at SMP NU Riyadlul Qur'an, and the sample was a social studies teacher for class VIIIA and class VIII A students at SMP NU Riyadlul Qur'an.

The results of this study indicate that 1) Face-to-face learning planning is limited to social studies subjects in class VIIIA SMP NU Riyadlul Qur'an Ngajum is to vaccinate all students, teachers, and other schools, prepare facilities and infrastructure. Social studies teachers also prepare teaching materials, worksheets to be used, learning methods and media, make lesson plans, annual programs, and semester programs. 2) The implementation of face-to-face learning is limited to social studies subjects in class VIIIA SMP NU Riyadlul Qur'an Ngajum during PPKM level 2 is carried out without using a shift system and entering class without keeping the distance between students from one another while still complying with health protocols. Less study hours. The material presented is more compact. Social studies teachers use a scientific approach, prepare media images and videos, and use lecture methods, group discussions, and question and answer. Social studies teacher uses a heterogeneous group learning strategy. 3) Evaluation of face-to-face learning is limited to social studies subjects in class VIIIA SMP NU Riyadlul Qur'an Ngajum during PPKM level 2 includes three aspects, namely, cognitive, affective, and psychomotor developed through the form of test and non-test assessment.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Teori	11
1. Analisis Pembelajaran	11
2. Pembelajaran Tatap Muka.....	19
3. Hakikat Mata Pelajaran IPS.....	25

4. PPKM Level 2	30
B. Penelitian Terkait	32
C. Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Kehadiran Peneliti	38
C. Lokasi Penelitian	39
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
G. Pengecekan Keabsahan Data	44
H. Tahap-tahap Penelitian	45
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	47
A. Paparan Data	47
B. Temuan Penelitian	64
BAB V PEMBAHASAN	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. kesimpulan	87
B. saran	88
DAFTAR RUJUKAN	89
LAMPIRAN	92
RIWAYAT HIDUP	129

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrument wawancara	93
2. Lembar validasi	96
3. Transkrip Wawancara	100
4. Dokumentasi penelitian	109
5. Lembar Observasi	110
6. RPP dari sekolah	117
7. Surat pengantar izin penelitian dari kampus	126
8. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian	127
9. Bukti bimbingan	128



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu aktifitas belajar agar terciptanya suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran mampu menumbuhkan serta mengembangkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam menemukan, mengolah, mengevaluasi informasi yang diperoleh, dan pengetahuan untuk memecahkan sebuah permasalahan pada dunia nyata (Azmalela, 2021:1). Dari pengertian pendidikan tersebut, dapat dilihat bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung majunya suatu negara.

Indonesia sendiri menunjukkan bahwa setiap negara itu mempunyai tujuan dalam mencerdaskan kehidupan rakyat. Pendidikan disini memiliki peran penting untuk mewujudkan tujuan negara. Cara mencerdaskan bangsa bisa melalui proses pendidikan untuk menciptakan suasana dan proses belajar agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensinya. Keaktifan peserta didik tidak hanya dilihat secara fisik, namun harus dari segi kejiwaannya juga. Jika peserta didik aktif dalam fisiknya saja, namun jika pikiran dan mentalnya tidak aktif, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai (Akhiruddin, dkk, 2019:5). Tetapi pada saat ini proses pendidikan mengalami perubahan yang sangat drastis, karena munculnya Virus Corona atau Covid-19.

Virus Covid-19 merupakan jenis penyakit baru yang menular secara cepat, sehingga bisa menyerang siapa saja. Munculnya virus ini pertama kali terjadi di pasar hewan Kota Wuhan, China. Kemudian menyebar secara cepat keseluruh dunia termasuk negara kita yaitu Indonesia pada bulan Maret 2020. Dengan adanya virus Covid-19 ini menimbulkan banyak sekali permasalahan. Karena virus ini tidak hanya menyerang manusia, namun juga memberikan dampak pada perekonomian, serta menjadi ancaman bagi seluruh masyarakat dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, dan juga menjadi ancaman dalam bidang pendidikan. Informasi Covid-19 selalu bertambah dan lonjakan pasien positif Covid-19 terus terjadi dan selalu meningkat, sehingga pendidikan di Indonesia selama pandemi Covid-19 mengalami banyak perubahan dalam aktifitas pembelajaran yang berdeda dari sebelumnya.

Menyebarnya virus corona, pemerintah mengeluarkan peraturan kepada semua masyarakat untuk menjaga jarak termasuk pendidik dan teman-teman yang disekolah. Peraturan tersebut tertuang dalam surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 pada 24 Maret 2020, selama masa darurat penyebaran COVID-19, pelaksanaan pembelajaran di semua jenjang pendidikan harus menerapkan pembelajaran di rumah atau secara jarak jauh (online). Bukan hanya pembelajaran, namun kegiatan pendidikan lainnya, seperti evaluasi, pengelolaan, dan penerimaan peserta didik baru semuanya dilakukan secara online. Kebijakan ini sebagai langkah mencegah penularan dan menyelamatkan masyarakat dari wabah Covid-19.

Kegiatan pembelajaran sesuai dengan surat edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 tersebut dilaksanakan secara daring (online) merupakan model pembelajaran menggunakan teknologi berbasis komputer, memungkinkan peserta didik dan pendidik terhubung melalui internet. Tingkat penggunaan teknologi komputer dan internet ini digunakan sebagai sarana transfer materi/media Pembelajaran (Nissa & Haryanto, 2020:404). Pada pelaksanaan pembelajaran online membutuhkan dukungan perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau ponsel Android, laptop, komputer, tablet, dan iPhone untuk mengakses informasi setiap saat. Dengan hadirnya teknologi sebagai media pembelajaran sangat membantu peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran daring. Sehingga media pembelajaran berbasis teknologi android ini dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri, berulang, serta waktu dan ruangnya tidak terbatas.

Peraturan yang telah di jelaskan di atas merupakan salah satu kebijakan pemerintah dengan membatasi mobilitas masyarakat dalam mengurangi penularan virus Covid-19. Sejak awal pandemi dari tahun 2020 hingga 2021, kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat dimulai dengan istilah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada April 2020 dan seiring berjalannya waktu istilah tersebut berganti menjadi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) level 3 dan 4 menjelang akhir Juli 2021. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) adalah untuk membatasi mobilitas masyarakat yang bertujuan agar virus Covid-19 dapat dikendalikan.

Pemerintah memperpanjang kembali penerapan PPKM level 2 sampai 4 di Jawa-Bali terhitung sejak tanggal 19 Oktober-1 November 2021. Dalam Inmendagri, menyebut ada 54 wilayah yang termasuk wilayah PPKM level 2, salah satunya yaitu Malang Raya Jawa Timur. Dalam surat edaran Walikota nomor 62 tahun 2021 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 2 Corona-19, dalam rangka memperkuat arahan presiden Republik Indonesia yang menginstruksikan agar melaksanakan PPKM Covid-19 di wilayah Jawa-Bali sesuai dengan kriteria level situasi pandemi berdasarkan assesmen dan menindaklanjuti instruksi Menteri Dalam Negeri nomor 53 tahun 2021 tentang PPKM level 4, 3, dan 2 Covid-19 di wilayah Jawa-Bali, maka perlu menerbitkan Surat Edaran Walikota Malang tentang PPKM level 2 Covid-19. Terkait dengan penurunan level PPKM ini, pemerintah melalui Kementrian Dalam Negeri mengeluarkan peraturan baru terutama dalam kegiatan belajar-mengajar. Dengan adanya penurunan level PPKM ini, kementerian Pendidikan dan Kebudayaan resmi memperbolehkan sekolah dengan pembelajaran tatap muka, serta berbagai aturan-aturan yang ditetapkan dalam pelaksanaannya.

Instruksi Menteri Dalam Negeri nomor 53 tahun 2021 di wilayah level 2 tentang panduan penyelenggaraan Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dapat dilakukan melalui pembelajaran tatap muka terbatas atau pembelajaran jarak jauh. Bagi satuan pendidikan yang melaksanakan pembelajaran tatap muka dapat dilakukan dengan kapasitas maksimal 50%. Masing-masing peserta didik didalam kelas dengan menjaga jarak minimal 1,5 meter. Selain

itu, waktu pelaksanaan sekolah tatap muka ini akan diatur menggunakan sistem shift atau bergantian.

Penurunan level PPKM ini disambut baik oleh guru yang selama ini kesulitan dalam pembelajaran online, karena ada beberapa kendala seperti terbatasnya akses perangkat dan smartphone, sulit untuk interaktif, jaringan internet lambat, dan masih banyak lagi kendala-kendala saat pembelajaran online. Maka dengan adanya penurunan level PPKM dan diperbolehkan tatap muka terbatas, pendidik atau pihak sekolah sangat antusias untuk menyambut hal tersebut. Namun peraturan yang telah dikeluarkan tentunya tidak dapat memastikan semuanya berjalan dengan baik, karena dengan diperbolehkan pembelajaran tatap muka ini sangat terbatas, otomatis waktu pembelajaran juga berkurang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mitra kasih La Ode Ondel dkk. dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa *New Normal* terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan secara sistematis dengan mengikuti pedoman pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. Pihak sekolah telah melaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan, namun dalam proses pembelajaran di kelas pendidik menyampaikan materi cukup padat, dan penyelesaian latihan ditekankan untuk memanfaatkan waktu yang tersedia, sehingga harus fokus dalam mengikuti pembelajaran. Pendidik tidak menggunakan model pembelajaran yang interaktif dan tidak menggunakan

media pembelajaran inovatif yang mendukung, sehingga berdampak pada aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Dari hasil penelitian tersebut ada kemiripan dengan kondisi lapangan yang akan diteliti. Namun ada juga perbedaannya yaitu lapangan yang diteliti tidak menggunakan sistem shift dalam proses pembelajarannya.

Pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMP NU Riyadlul Qur'an Ngajum, mengalami kesulitan dalam menerapkan menggunakan sistem shift sesuai peraturan pemerintah dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi. Pada awalnya di SMP NU Riyadlul Qur'an Ngajum, pernah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan sistem shift, tetapi mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, karena sebagian besar peserta didik berada dilingkungan pondok pesantren yang setiap harinya sudah terbiasa berkumpul. Pada akhirnya dari pihak sekolah memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas tanpa menerapkan sistem shift dan peserta didik melakukan pembelajaran didalam kelas dengan jumlah peserta didik normal. Akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini tetap mengurangi waktu pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah dan mematuhi protokol kesehatan.

Selama pembelajaran tatap muka terbatas ini muncul beberapa kendala seperti, pendidik belum siap dengan adanya pengurangan jam pembelajaran, yang awalnya dua jam menjadi satu jam pembelajaran, pendidik menjelaskan materi pelajaran IPS secara singkat, sehingga materi pelajaran tersampaikan secara tidak maksimal, serta banyak peserta didik yang merasa jenuh dan

mengantuk sehingga keaktifan belajar peserta didik yang diharapkan tidak efektif. Bukan hanya itu saja, pendidik pun harus membuat RPP dengan pembelajaran tatap muka terbatas.

Permasalahan yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Mata pelajaran IPS di Kelas VIII SMP NU Riyadlul Qur’an Ngajum pada Masa PPKM level 2”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPS di kelas VIII A SMP NU Riyadlul Qur’an Ngajum pada masa PPKM level 2”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP NU Riyadlul Qur’an Ngajum pada masa PPKM level 2?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP NU Riyadlul Qur’an Ngajum pada masa PPKM level 2?

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP NU Riyadlul Qur'an Ngajum pada masa PPKM level 2?

D. Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP NU Riyadlul Qur'an Ngajum pada masa PPKM Level 2
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP NU Riyadlul Qur'an Ngajum pada masa PPKM level 2
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP NU Riyadlul Qur'an Ngajum pada masa PPKM level 2

E. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak terkait:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan tentang proses pembelajaran IPS pada masa PPKM level 2

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang, kemudian dapat menambah pengetahuan serta keterampilan dalam membuat karya tulis.

b. Bagi Pendidik

Sebagai masukan untuk dimanfaatkan dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran di masa PPKM level 2, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran pada masa PPKM level 2

c. Bagi Masyarakat

Sebagai salah satu solusi atau kemungkinan terbaik dalam memecahkan sebuah masalah dalam pembelajaran pada masa PPKM level 2, serta mendapatkan gambaran sebab serta akibat, kebijakan, dan perubahan pembelajaran pada masa PPKM level 2

d. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya

F. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Pembelajaran tatap muka terbatas merupakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik di lingkungan belajar dengan menerapkan sistem shift dan jumlah peserta didik 50% dari jumlah normal (Onde dkk, 2021:4402).

2. PPKM Level 2

Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berfungsi untuk membatasi mobilitas masyarakat yang bertujuan agar virus covid-19 dapat dikendalikan. Dengan adanya penurunan level PPKM ini pemerintah mengizinkan pembelajaran secara tatap muka. Akan tetapi melaksanakan pembelajaran tatap muka dapat dilakukan dengan kapasitas maksimal 50 persen. Setiap perpeserta didik harus menjaga jarak minimal 1,5 meter perpeserta didik. Selain itu, waktu pelaksanaan sekolah tatap muka ini juga akan diatur menggunakan sistem shift atau bergantian.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT